

HUBUNGAN PAPARAN DEBU KAYU DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KAPASITAS FUNGSI PARU
PADA PEKERJA DI BAGIAN PRODUKSI *BLOCKBOARD* CV.X TEMANGGUNG

RETNO ANDIYANI -- E2A009065

(2013 - Skripsi)

Debu kayu merupakan debu yang dihasilkan melalui proses mekanik seperti penggergajian dan pengampelasan. Debu kayu di udara dapat terhirup ke dalam saluran pernapasan dan mengendap di berbagai tempat dalam organ pernapasan tergantung dari diameter dan bentuk partikel. Pada survei pendahuluan dipoliklinik perusahaan, beberapa pekerja mengeluhkan batuk, pilek, sesak napas dan nyeri dada. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan paparan debu kayu dan karakteristik individu dengan kapasitas fungsi paru pada pekerja di bagian produksi *blockboard* CV.X Temanggung. Total populasi yaitu 82 orang dan total sampel 45 orang. Penentuan sampel dengan cara proporsional *random sampling*. Analisa data menggunakan uji *Chi-square* (taraf signifikan 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan paparan debu kayu dengan kapasitas fungsi paru ($p = 1,000$), tidak ada hubungan umur dengan kapasitas fungsi paru ($p=0,277$), tidak ada hubungan status gizi (IMT) dengan kapasitas fungsi paru ($p=0,408$), tidak ada hubungan pemakaian masker dengan kapasitas fungsi paru ($p=0,606$), tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kapasitas fungsi paru ($p=0,200$), ada hubungan kebiasaan olahraga dengan kapasitas fungsi paru ($p=0,024$). Disarankan bagi pekerja untuk selalu memakai masker yang sudah disediakan oleh perusahaan

Kata Kunci: Debu Kayu, Karakteristik Individu, Kapasitas Fungsi Paru